

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Pada bab ini disajikan hasil penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah yang diajukan. Penelitian tindakan dilakukan dalam 2 siklus yang setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Secara urut sub bab ini membahas tentang: 1) Surat undangan kondisi awal keterampilan menulis Surat undangan, 2) Surat undangan hasil tindakan siklus I, 3) Surat undangan hasil tindakan siklus II.

Pada kegiatan prasiklus ini, peneliti hanya menggunakan instrumen tes guna mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis surat undangan. Sebagai langkah awal penelitian, peneliti melakukan tes awal menulis Surat undangan. Kondisi awal kemampuan menulis undangan siswa kelas V SDI Al-Hikam tersebut digunakan sebagai acuan untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada setiap siklus.

Tes awal dilakukan pada hari senin, 02 Desember 2019. Tes diikuti oleh 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa putra dan 11 siswa putri. Dalam pelaksanaan pembelajaran menulis, umumnya guru hanya menyampaikan teori tentang menulis dan langsung memberikan tugas kepada siswa untuk menulis Surat undangan. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah ceramah. Metode tersebut searah dan tidak memancing siswa untuk lebih aktif dalam kelas, sehingga siswa lebih banyak mendengarkan dan pasif. Hal tersebut yang menjadikan siswa kurang tertarik dan semakin tidak termotivasi untuk menulis.

Berdasarkan hasil pra siklus menulis Surat undangan diperoleh hasil yaitu ada 6 siswa memperoleh nilai ≥ 70 dan sebanyak 14 siswa memperoleh ≤ 70 . Nilai rata-rata keterampilan menulis Surat undangan yaitu 66,2. Hasil tes awal dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Hasil Menulis Surat undangan Pra Siklus

No	Kode Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	A	65		√
2	B	50		√
3	C	81	√	
4	D	67		√
5	E	63		√
6	F	78	√	
7	G	60		√
8	H	60		√
9	I	82	√	
10	J	66		√
11	K	70	√	
12	L	70	√	
13	M	60		√
14	N	69		√
15	O	66		√
16	P	58		√
17	Q	55		√
18	R	75	√	
19	S	60		√
20	T	69		√
Jumlah		1.324	6	14
Rata-rata		66,2		

Tabel 4.2 Persentase Nilai Keterampilan Menulis Surat undangan pada Pra Siklus

Ketuntasan		Persentase		Rata-rata
Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	
6	14	30	70	66,2

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis Surat undangan kelas V SDI Al-Hikam masih rendah. Nilai rata-rata menulis Surat undangan sebesar 66,2. Sebanyak 6 siswa (30%) mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal, sedangkan 14 siswa (70%) mendapat nilai kurang dari 70. Untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut, peneliti menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan keterampilan menulis Surat undangan pada siswa kelas V SDI Al-Hikam pada semester II tahun pelajaran 2019/2020.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Siklus I

Tindakan pada siklus I terdiri dari dua pertemuan. Siklus I terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2020. Penelitian ini terdiri atas dua siklus dengan setiap siklusnya dilaksanakan selama 4 jam pelajaran atau dua kali pertemuan. Waktu pelaksanaan penelitian siklus I dipaparkan pada table berikut:

Tabel 4. 3 Waktu Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Siklus	Hari, Tanggal	Waktu	Materi yang disampaikan
I	Kamis, 20 Februari 2020	07.00-08.10 WIB	Surat undangan
	Senin, 24 Februari 2020	07.00-08.10 WIB	Surat undangan

Dalam pelaksanaan tindakan siklus I peneliti menggunakan Model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga keterampilan menulis Surat undangan siswa juga meningkat. Peneliti bersama guru kolabolator membuat perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh peneliti meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa, Rubrik Penilaian, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru. Instrumen tersebut diperiksa oleh ahli untuk memperoleh pertimbangan dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1) Pertemuan 1

Pertemuan 1 siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Februari 2020 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Pembelajaran terbagi dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada tahapan-tahapan menulis surat undangan

a) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan selama kurang lebih sepuluh menit. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru melakukan apersepsi dengan

mengajak siswa menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai. Siswa diminta untuk berpikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.

Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya. Pada langkah akhir, guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan.

Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penulisan kalimat sesuai dengan EYD, huruf kapital, serta penggunaan tanda baca yang tepat. Siswa secara individu menulis surat undangan pada lembar yang telah dibagikan oleh guru. Guru membimbing siswa dalam menulis undangan. Selesai menulis, siswa diminta melakukan *revisi* terhadap tulisan temannya. Selanjutnya siswa membacakan surat undangan di depan kelas.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan sekitar 5 menit. Pada kegiatan penutup, siswa diminta hasil tulisan pada mading kelas. Selanjutnya, siswa diberikan kesempatan menyampaikan kesulitan yang ditemui selama pelajaran. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam penutup.

2) Pertemuan 2

Pertemuan 2 siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 24 Februari 2020. Pelaksanaan berlangsung selama dua jam pelajaran. Pembelajaran terbagi dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada langkah-langkah pembelajaran.

a) Kegiatan pendahuluan

Guru menyiapkan psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru melakukan apersepsi tanya jawab seputar materi yang lalu yaitu membuat surat undangan. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini, siswa diberi kesempatan bertanya tentang surat undangan yang telah ditempel di papan tulis oleh guru. Guru menjelaskan tentang cara menulis surat undangan. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang penulisan kalimat sesuai dengan EYD, huruf kapital, serta penggunaan tanda baca yang tepat. Siswa menulis surat undangan pada lembar yang telah

disediakan. Setelah selesai menulis, pada tahap *revisi* siswa saling tukar pekerjaan dan saling mengoreksi tulisan temannya. Pada tahap publikasi, perwakilan siswa membacakan hasil tulisannya di depan kelas.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan sekitar 5 menit. Pada kegiatan penutup, siswa diminta untuk memasang hasil tulisan pada mading kelas. Siswa diberikan kesempatan menyampaikan kesulitan yang ditemui selama pelajaran. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam penutup.

3) Observasi Siklus I

Observasi penelitian tindakan siklus I dilakukan oleh peneliti. Adapun yang diamati adalah aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran menulis undangan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Kegiatan observasi dilakukan dari awal hingga akhir pembelajaran secara cermat dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti dan guru sebagai kolabolator.

a) Pertemuan 1

Pada pertemuan 1 saat guru melakukan apersepsi, beberapa siswa terlihat ikut serta menjawab pertanyaan dari guru. Mereka menjawab dengan tertib, yaitu terbiasa mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan guru. Apersepsi guru masih kurang, guru hanya menanyakan ciri-ciri surat undangan tanpa

menanyakan tentang tujuan pembuatan surat undangan. Beberapa siswa terlihat aktif dalam tanya jawab seputar surat undangan yang dipasang di papan tulis.

Pada tahap penulisan surat undangan, suasana kelas terlihat tenang, tetapi ada siswa yang tampak menoleh ke kiri kanan, ada yang mengganggu temannya, dan sikap menulis yang kurang baik yaitu meletakkan kepala di atas meja. Beberapa siswa terlihat kesulitan, karena hingga waktu berakhir siswa tersebut belum selesai menulis. Pada tahapan *revisi* siswa masih kesulitan menemukan kesalahan yang ditulis temannya. Sementara guru belum menjelaskan pokok-pokok kesalahan tulisan.

Pada tahap publikasi tidak ada siswa yang mau membacakan hasil tulisannya. Setelah ditunjuk guru barulah ada tiga siswa yang mau membacakan hasil tulisan surat undangan di depan kelas.

b) Pertemuan 2

Pada pertemuan 2 saat guru melakukan apersepsi, siswa berpartisipasi menjawab pertanyaan dari guru. Mereka menjawab dengan tertib, yaitu terbiasa mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan guru. Siswa terlihat aktif dalam tanya jawab seputar surat undangan yang dipasang di papan tulis.

Pada tahap penulisan surat undangan suasana kelas terlihat tenang, tetapi ada siswa yang tampak masih menoleh ke kiri kanan dan sikap menulis yang kurang baik yaitu meletakkan kepala di atas meja. Beberapa siswa terlihat kesulitan, karena hingga waktu

berakhir siswa tersebut belum selesai menulis. Pada tahapan *revisi* beberapa siswa masih kesulitan menemukan kesalahan yang ditulis temannya. Guru membimbing dalam menemukan kesalahan tulisan.

Pada tahap publikasi hanya ada satu siswa yang mau membacakan hasil tulisannya. Setelah ditunjuk guru barulah ada tiga siswa yang mau membacakan hasil tulisan surat undangan di depan kelas.

Hasil observasi guru menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pelaksanaan tindakan memperoleh skor 45. Skor 45 ini di dapat dari rata-rata jumlah skor pada pertemuan I dan pertemuan II siklus I, yaitu 42 pada pertemuan I dan 48 pada pertemuan II. kemudian skor tersebut dihitung dengan menggunakan rumus dibawah untuk mendapatkan persentase yang diperoleh:

$$\text{Persentase yang diperoleh} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase yang diperoleh} &= \frac{45}{60} \times 100\% \\ &= 75\% \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa persentase yang didapat guru adalah sebesar 75%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru tersebut termasuk kategori baik sebab berada diantara rentang 70%-79%.

Hasil observasi siswa menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pelaksanaan tindakan memperoleh skor rata-rata 28,81, sedangkan

persentase kelas 72,03%. Analisis deskripsi skor hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Skor Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Skor tertinggi	38
2	Skor terendah	22
3	Skor rata-rata	72,43

Skor tertinggi pada table 4.4 di atas diambil dari rata-rata skor tertinggi pertemuan I dan pertemuan II pada siklus I, yaitu 37 pada pertemuan I dan 39 pada pertemuan II. Demikian juga dengan skor terendah yang diperoleh dari rata-rata skor terendah pada pertemuan I dan pertemuan II pada siklus I, yaitu 18 pada pertemuan I dan 25 pada pertemuan II. Untuk skor rata-rata siklus I diperoleh dari skor rata-rata pertemuan I dan pertemuan II pada siklus I, yaitu 66,25 pada pertemuan I dan 78,62 pada pertemuan II.

4) Hasil Keterampilan Menulis surat Undangan Siklus I

Penilaian menulis surat undangan pada siklus I dilakukan dua kali. Penilaian dilakukan setelah rangkaian tahapan menulis surat undangan selesai. Hasil penilaian mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan mengalami peningkatan hingga akhir pertemuan siklus I. Hasil keterampilan menulis surat undangan pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Menulis Surat Undangan Siklus I

No	Kode Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	A	67		√
2	B	70	√	
3	C	83	√	
4	D	75	√	
5	E	65		√
6	F	78	√	
7	G	65		√
8	H	65		√
9	I	85	√	
10	J	65		√
11	K	75	√	
12	L	77	√	
13	M	68		√
14	N	68		√
15	O	66		√
16	P	78	√	
17	Q	65		√
18	R	77	√	
19	S	70	√	
20	T	75	√	
Jumlah		1.437	11	9
Rata-rata		71,85		

Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Hasil Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai
1	Nilai tertinggi	85
2	Nilai terendah	65
3	Jumlah siswa yang mencapai KKM	11 (55 %)
4	Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM	14 (45 %)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dari siklus I menunjukkan peningkatan keterampilan menulis surat undangan. Namun, hasil tersebut masih di bawah KKM yang telah ditetapkan sekolah.

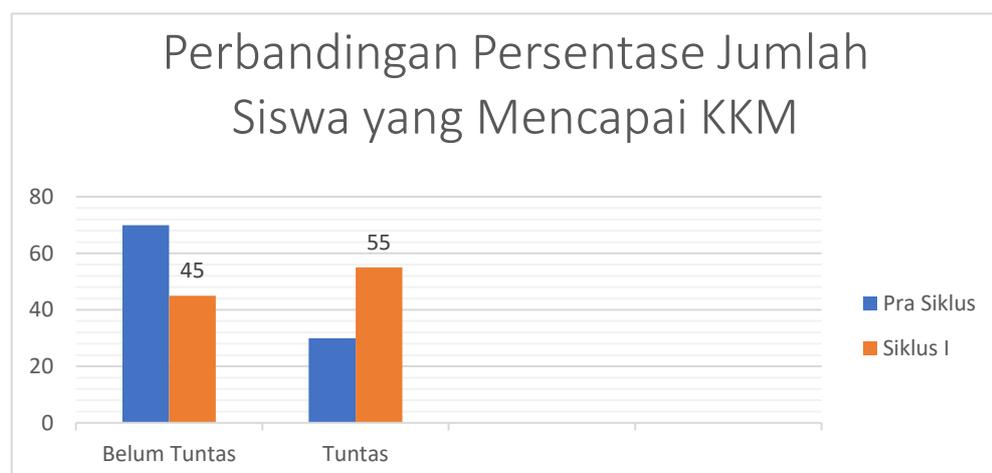
Hasil keterampilan menulis surat undangan pada siklus I menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* terjadi peningkatan rata-rata dan jumlah siswa yang

mencapai KKM dari kondisi awal dan siklus I. Rata-rata nilai keterampilan menulis surat undangan meningkat sebesar 5,65 rata-rata nilai pada tes awal 66,2 meningkat menjadi 71,85. Perbandingan ketuntasan hasil menulis surat undangan pada pra siklus dan siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Perbandingan Ketuntasan Keterampilan Menulis Surat Undangan pada Pra Siklus dan Siklus I

Uraian	Ketuntasan			
	Pra Siklus		Siklus I	
	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
Jumlah Siswa	6	14	11	9
Persentase (%)	30	70	55	45

Berdasarkan tabel 4.7 peningkatan persentase ketuntasan dapat disajikan pada diagram batang berikut:



**Gambar 4.1 Diagram Batang Perbandingan Hasil Menulis Surat
Undangan Pra Siklus dengan Siklus I**

5) Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi peneliti bersama kolaborator berdiskusi dan menganalisis hasil observasi, menilai masing-masing siswa dalam praktik menulis surat undangan, mengambil kesimpulan tentang kemampuan siswa setelah dilakukan tindakan dan kendala-kendala yang ditemui.

Berdasarkan hasil observasi, secara keseluruhan aktivitas siswa pada pertemuan 1 dan 2 mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang meningkat pada tiap kegiatan. Pada kegiatan inti siswa yang masih rendah yaitu pada kegiatan menulis surat undangan, mengoreksi tulisan temannya, dan mempublikasikan tulisannya di depan kelas.

Setelah melakukan analisis hasil pelaksanaan siklus I, ada beberapa kendala dan permasalahan yang menjadi perhatian peneliti yaitu sebagai berikut:

- a) Masih ada siswa yang pasif dan kurang sungguh-sungguh selama pembelajaran berlangsung.
- b) Masih banyak siswa kesulitan dalam penulisan ejaan, penggunaan huruf kapital, dan tanda baca.
- c) Masih banyak siswa kesulitan mengoreksi tulisan temannya.
- d) Masih banyak siswa yang enggan mempublikasikan tulisannya di depan kelas.

e) Siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan ada 9 siswa.

Refleksi yang dilakukan pada siklus I menjadi dasar dari pelaksanaan siklus II. Pada siklus II masih tetap menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Tindakan yang perlu dilakukan pada siklus II sebagai upaya perbaikan adalah sebagai berikut:

- a) Satu rangkaian kegiatan pembelajaran menulis surat undangan dilakukan melalui 2 pertemuan.
- b) Meningkatkan keaktifan siswa dengan memaksimalkan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*.
- c) Peneliti secara sungguh-sungguh melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran yang telah dibuat bersama kolabolator.
- d) Guru menjelaskan hal-hal yang perlu dilakukan siswa pada tahap *editing*.

2. Deskripsi Hasil Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan tindakan siklus II didasarkan pada hasil refleksi tindakan siklus I. Perencanaan tindakan siklus II ini bertujuan untuk meningkatkan aspek-aspek yang belum tercapai pada siklus I. Rancangan pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Siklus II dilaksanakan dalam dua pertemuan, dengan penilaian menulis surat undangan dilakukan setiap pertemuan.

Tabel 4.8 Waktu Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Siklus	Hari, Tanggal	Waktu	Materi yang
--------	---------------	-------	-------------

			disampaikan
II	Kamis, 27 Februari 2020	07.00-08.10 WIB	Surat undangan
	Sabtu, 29 Februari 2020	07.00-08.10 WIB	Surat undangan

2) Membuat perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh peneliti meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa, Rubrik Penilaian, lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru. Instrumen tersebut diperiksa oleh ahli untuk memperoleh pertimbangan dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada.

3) Menentukan surat undangan dengan tema berbeda

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Tema yang digunakan adalah surat undangan suatu acara formal. Setelah peneliti menentukan tema yang akan digunakan, tema juga diperiksa oleh ahli untuk memperoleh pertimbangan dan perbaikan atas kekurangan-kekurangan yang ada.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Pertemuan 1

Pertemuan 1 siklus II dilaksanakan pada Kamis, 27 Februari 2020 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Kegiatan pembelajaran

pada pertemuan ini menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

a) Kegiatan pendahuluan

Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru melakukan apersepsi dengan pertanyaan, “Siapa yang dirumah yang pernah mendapat surat undangan?”. “Ada apa saja di dalam undangan tersebut?”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan menempelkan surat undangan pada papan tulis. Siswa menanggapi surat undangan yang telah disediakan oleh guru. Siswa secara individu menulis surat undangan pada lembar yang telah dibagikan oleh guru. Guru membimbing siswa dalam menulis surat undangan. Selesai menulis, siswa diminta melakukan *revisi* terhadap tulisan temannya. Selanjutnya siswa membacakan hasil tulisan surat undangan di depan kelas.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan sekitar 5 menit. Pada kegiatan penutup, siswa diminta hasil tulisan yang terpilih pada masing kelas. Selanjutnya, siswa diberikan kesempatan menyampaikan kesulitan yang ditemui selama pelajaran. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

2) Pertemuan 2

Kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada Sabtu, 29 Februari 2020 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Pembelajaran terbagi dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan pendahuluan

Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan apersepsi dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.

b) Kegiatan inti

Guru mengajak siswa tanya jawab tentang penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Guru menempelkan surat undangan di papan tulis. Guru mengajak siswa tanya jawab seputar surat undangan tersebut. Siswa diminta menuliskan pada kertas yang telah disediakan guru. Guru membimbing siswa dalam menulis surat undangan. Selesai menulis, siswa diminta melakukan *revisi* terhadap tulisan temannya. Selanjutnya siswa membacakan hasil tulisan surat undangan di depan kelas.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup dilakukan sekitar 5 menit. Pada kegiatan penutup, siswa diminta hasil tulisan yang terpilih pada masing

kelas. Selanjutnya, siswa diberikan kesempatan menyampaikan kesulitan yang ditemui selama pelajaran. Guru memotivasi siswa untuk rajin belajar. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam penutup.

c. Observasi Siklus II

Observasi penelitian tindakan siklus II dilakukan oleh peneliti. Adapun yang diamati adalah aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran menulis surat undangan melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*. Kegiatan observasi dilakukan dari awal hingga akhir pembelajaran secara cermat dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti dan guru sebagai kolaborator. Selain itu, observasi dilengkapi dengan dokumentasi berupa foto dan lembar observasi.

1) Pertemuan 1

Pada pertemuan 1 saat guru melakukan apersepsi, beberapa siswa terlihat ikut serta menjawab pertanyaan dari guru. Mereka menjawab dengan tertib, yaitu terbiasa mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan guru. Siswa terlihat aktif dalam tanya jawab seputar surat undangan yang ditempel di papan tulis.

Pada tahap penulisan surat undangan suasana kelas terlihat tenang, tetapi ada siswa yang tampak menoleh ke kiri kanan dan sikap menulis yang kurang baik yaitu meletakkan kepala di atas meja. Pada tahapan *revisi* siswa masih kesulitan menemukan kesalahan yang

ditulis temannya. Guru membimbing dalam menemukan kesalahan dan pembetulannya.

Pada tahap publikasi banyak siswa bersedia membacakan hasil tulisannya di depan kelas.

2) Pertemuan 2

Pada pertemuan 2 saat guru melakukan apersepsi, siswa berpartisipasi menjawab pertanyaan dari guru. Mereka menjawab dengan tertib, yaitu terbiasa mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan guru. Siswa terlihat aktif dalam tanya jawab seputar surat undangan yang dipasang di papan tulis.

Pada tahap penulisan surat undangan suasana kelas terlihat tenang, tetapi ada beberapa siswa yang tampak menoleh ke kiri kanan dan sikap menulis yang kurang baik yaitu meletakkan kepala di atas meja. Pada tahapan *revisi* beberapa siswa masih kesulitan menemukan kesalahan yang ditulis temannya. Guru membimbing dalam menemukan kesalahan tulisan dan pembetulannya.

Pada tahap publikasi sebagian besar siswa antusias membacakan hasil tulisannya di depan kelas.

Hasil observasi guru menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pelaksanaan tindakan memperoleh skor 55,5. Skor 55,5 ini di dapat dari rata-rata jumlah skor pada pertemuan I dan pertemuan II siklus II, yaitu 54 pada pertemuan I dan 57 pada pertemuan II. kemudian skor tersebut dihitung dengan menggunakan rumus dibawah untuk mendapatkan persentase yang diperoleh:

$$\text{Persentase yang diperoleh} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase yang diperoleh} &= \frac{55,5}{60} \times 100\% \\ &= 92,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase yang didapat, dapat disimpulkan bahwa guru tersebut termasuk kategori sangat baik sebab berada diantara rentang 80%-100%.

Hasil observasi siswa menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pelaksanaan tindakan memperoleh skor rata-rata 34,15, sedang persentase kelas 85,38%. Analisis deskripsi skor hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.9:

Tabel 4.9 Analisis Deskriptif Skor hasil Observasi Aktivitas Siswa Seiklus II

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Skor tertinggi	40
2	Skor terendah	28
3	Skor rata-rata	84,75

Skor tertinggi pada table 4.9 di atas diambil dari rata-rata skor tertinggi pertemuan I dan pertemuan II pada siklus II, yaitu 40 pada pertemuan I dan 40 pada pertemuan II. Demikian juga dengan skor terendah yang diperoleh dari rata-rata skor terendah pada pertemuan I dan pertemuan II pada siklus II, yaitu 28 pada pertemuan I dan 28 pada pertemuan II. Untuk skor rata-rata siklus I diperoleh dari skor

rata-rata pertemuan I dan pertemuan II pada siklus II, yaitu 81,87 pada pertemuan I dan 87,62 pada pertemuan II.

d. Hasil Keterampilan Menulis Surat Undangan Siklus II

Penilaian menulis surat undangan pada siklus II dilakukan dua kali. Penilaian dilakukan setelah rangkaian tahapan menulis surat undangan selesai. Hasil penilaian mengalami peningkatan. Jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan mengalami peningkatan hingga akhir pertemuan siklus II. Hasil keterampilan menulis surat undangan pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Menulis Surat Undangan Siklus II

No	Kode Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	A	72	√	
2	B	75	√	
3	C	85	√	
4	D	77	√	
5	E	67		√
6	F	80	√	
7	G	70	√	
8	H	72	√	
9	I	88	√	
10	J	75	√	
11	K	75	√	
2	L	77	√	
3	M	69		√
14	N	75	√	
15	O	66		√
16	P	80	√	
17	Q	75	√	
18	R	80	√	
19	S	75	√	
20	T	85	√	
Jumlah		1.518	17	3
Rata-rata		75,9		

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dari siklus II menunjukkan peningkatan keterampilan menulis surat undangan dan di atas KKM yang telah ditetapkan sekolah.

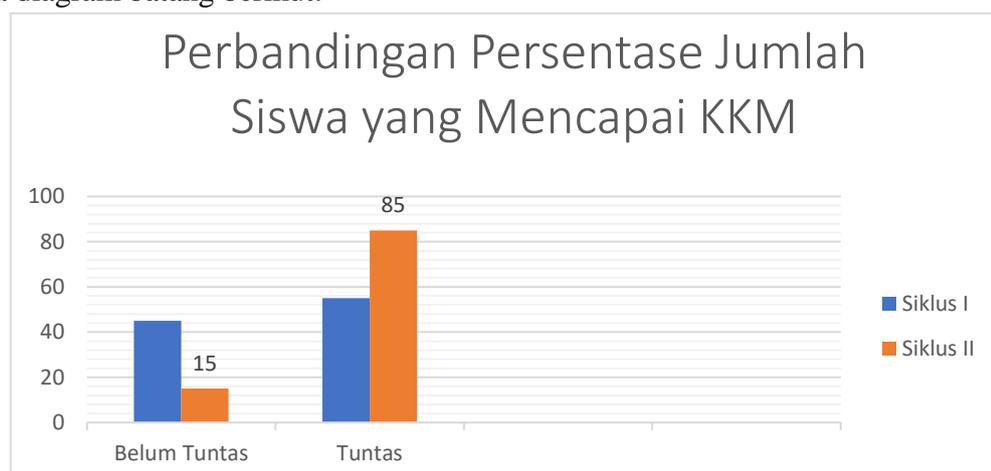
Hasil keterampilan menulis surat undangan pada siklus II menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* terjadi peningkatan rata-rata dan jumlah siswa yang mencapai KKM dari siklus I dan siklus II. Rata-rata nilai keterampilan menulis surat undangan meningkat sebesar 4,05 rata-rata nilai pada siklus I 71,85 meningkat menjadi 75,9 perbandingan ketuntasan hasil menulis surat undangan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Perbandingan Ketuntasan Keterampilan Menulis Surat Undangan pada Siklus I dan Siklus II

Uraian	Ketuntasan			
	Siklus I		Siklus II	
	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
Jumlah Siswa	11	9	17	3
Persentase (%)	55	45	85	15

Berdasarkan tabel 4.11, peningkatan persentase ketuntasan dapat disajikan

pada diagram batang berikut:



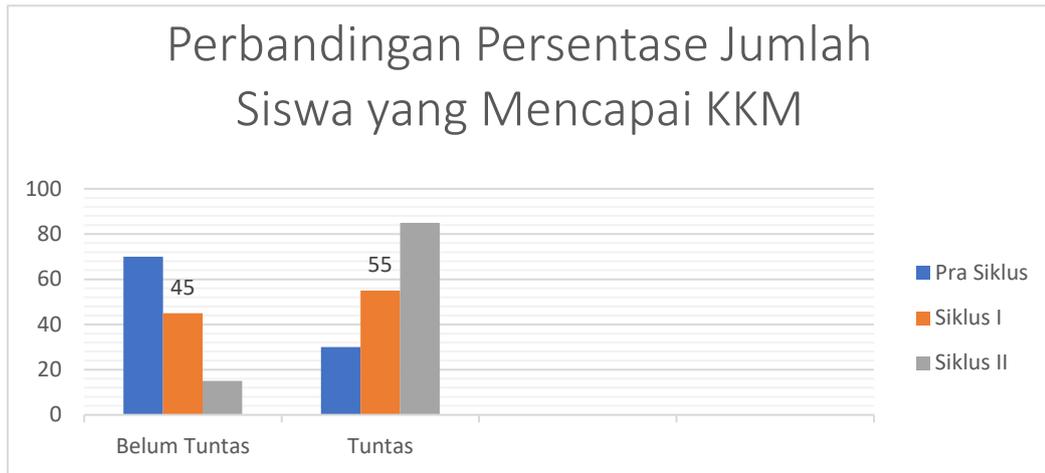
**Gambar 4.2 Diagram Batang Perbandingan Hasil Menulis Surat
Undangan Siklus I dan Siklus II**

Peningkatan juga terjadi pada setiap aspek penilaian menulis surat undangan. Tiap aspek memiliki kriteria penilaian tersendiri dengan skor ideal yang telah ditentukan, dengan mempertimbangkan bobot tiap aspek. Berikut ini dibahas mengenai peningkatan pada setiap aspek:

**Tabel 4.12 Perbandingan Hasil Menulis Surat Undangan pada Pra
Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

Uraian	Ketuntasan					
	Tes Awal		Siklus I		Siklus II	
	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
Jumlah Siswa	6	14	11	9	17	3
Persentase (%)	30	70	55	45	85	15

Berdasarkan tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan meningkat sebesar 55 %. Pada tes awal siswa yang tuntas sebesar 30 % meningkat menjadi 85 %. Selanjutnya peningkatan persentase ketuntasan dapat disajikan pada diagram batang berikut:



Gambar 4.3 Diagram Batang Perbandingan Hasil Menulis Surat Undangan Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

e. Refleksi Siklus II

Pada tahap refleksi peneliti bersama guru berdiskusi dan menganalisis hasil observasi, menilai masing-masing siswa dalam praktik menulis surat undangan, mengambil kesimpulan tentang kemampuan siswa setelah dilakukan tindakan dan kendala-kendala yang ditemui.

Berdasarkan hasil observasi, secara keseluruhan aktivitas siswa pada pertemuan 1 dan 2 mengalami peningkatan. Secara proses siswa menjadi lebih aktif, berpartisipasi, sungguh-sungguh dalam pembelajaran keterampilan menulis surat undangan melalui model pembelajaran *Think Pair Share*. Secara hasil, peningkatan keterampilan menulis surat undangan dapat dilihat dari hasil tes menulis. Peningkatan dilihat dari bertambahnya jumlah siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan, sehingga peneliti dan kolaborator sepakat untuk menghentikan tindakan sampai pada siklus II.

C. Pembahasan

Hasil menulis surat undangan pada tahap pra tindakan menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang dicapai siswa kelas V SDI Al-Hikam mencapai 66,2. Sebanyak 6 dari 20 siswa atau 30 % yang mencapai nilai KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis surat undangan masih rendah. Hal ini disebabkan karena dalam mengajar guru masih menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan model pembelajaran yang tepat dan menarik.

Keterampilan siswa dalam menulis surat undangan masih rendah dan perlu dilakukan upaya perbaikan untuk merubah kondisi tersebut. Berbekal data yang diperoleh dari hasil tes pra siklus dan hasil pengamatan pembelajaran, dipilihlah model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran menulis surat undangan. *Think Pair Share* digunakan dengan tujuan mampu meningkatkan perhatian dan minat siswa, sehingga keterampilan siswa dalam menulis surat undangan akan mengalami peningkatan. Hal ini senada dengan pendapat Hamalik (dalam Azhar Arsyad) bahwa pemakaian model pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.⁴¹

Melalui model pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran akan mempermudah siswa dalam menulis surat undangan. Guru menggunakan teman untuk berdiskusi/ sharing dan mempresentasikan sesuai kompetensi

⁴¹ Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press. Hlm 15

dasar. Penggunaan model pembelajaran sejalan dengan pendapat Nana Sudjana dan Ahmad Rivai bahwa model pembelajaran membantu mendorong para siswa dan dapat membangkitkan minatnya pada pelajaran.⁴²

Hasil menulis surat undangan siswa kelas V SDI Al-Hikam dari pra siklus sampai siklus I mengalami peningkatan. Nilai rata-rata tes awal 66,2 terjadi peningkatan sebesar 5,65 meningkat menjadi 71,85 pada siklus I. Persentase ketuntasan 30% pada pra siklus meningkat menjadi menjadi 55% pada siklus I. Berdasarkan hasil pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan sebesar 25%.

Namun demikian, hasil menulis surat undangan pada siklus I masih jauh dari kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Permasalahan proses pembelajaran pada siklus I yaitu siswa kurang antusias ikut serta dalam apersepsi, siswa kurang bersungguh-sungguh dalam menulis surat undangan, siswa kesulitan dalam mengoreksi tulisan temannya, dan siswa enggan membacakan hasil tulisannya di depan kelas. Hal ini menyebabkan keterampilan siswa dalam menulis tidak terasah. Sedangkan pengembangan keterampilan menulis sangat memerlukan praktek dan latihan.

Permasalahan pada siklus I tersebut diperbaiki pada pelaksanaan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan tema yang berbeda. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II mengalami peningkatan yaitu siswa antusias ikut serta dalam apersepsi, siswa sungguh-sungguh dalam menulis surat undangan, siswa sungguh-sungguh dalam mengoreksi tulisan temannya, dan siswa antusias membacakan hasil tulisannya di depan kelas.

⁴² Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2002). *Media Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka. Hlm, 70

Pada siklus II guru melakukan pengarahan dan bimbingan pada siswa yang kurang santun dalam menanggapi surat undangan yang ditampilkan di depan, memberi bimbingan pada siswa kurang dalam menulis surat undangan, membimbing siswa dalam mengoreksi tulisan temannya, memotivasi siswa untuk membacakan hasil tulisannya di depan kelas, dan memberi pujian bagi siswa yang terampil menulis surat undangan sehingga pembelajaran pada siklus II siswa aktif dalam menulis surat undangan.

Berdasarkan hasil menulis surat undangan pada siklus II persentase ketuntasan sebesar 85 %. Ada 17 siswa yang mencapai nilai ketuntasan. Siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan ada 3 (15%). Siswa yang belum tuntas yaitu E, M, dan O. Hasil analisis peneliti bersama kolaborator, ketidaktuntasan ini dikarenakan mempunyai permasalahan dalam belajarnya yaitu merupakan siswa dengan pola lambat belajar. Sehingga harus diberikan pembelajaran remedial secara tersendiri. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis surat undangan pada siswa kelas V SDI Al-Hikam melalui model pembelajaran *Think Pair Share* dikatakan berhasil.